

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian hasil yang telah didapatkan melalui tahapan, kegiatan, dan uji, tahapan dilalui observasi melihat keadaan dilapangan kekurangan dan kelebihan yang memerlukan implementasi model pembelajaran yang tepat bagi siswa disekolahan. Membuat judul menyesuaikan dilapangan, memilih model pembelajaran untuk meningkatkan kekurangan dari siswa dalam hal belajar mata pelajaran. Kegiatan dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran efektif dan inovatif mudah dimengerti siswa dalam mata pelajaran. Sedangkan melakukan uji dalam sebuah penelitian agar menjadi berkas *valid* atau benar adanya.

Berdasarkan tahapan, kegiatan dan uji yang telah dilakukan. Penelitian tentang keterampilan menulis karangan siswa tahun ajaran 2018/2019 sekolah dasar di kelas III SD Negeri Anggadita IV, Kelurahan Anggadita, Kec Klari dan Kab. Karawang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* melalui media *audio visual* menunjukkan pengaruh model pembelajaran tersebut terlihat dari perbedaan rata-rata nilai *post-test* (80,91) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* (67,68). Keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar kelas III SD Negeri Anggadita IV, Kab. Karawang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* melalui

media *audio visual* menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* berbeda beberapa nilai dengan kelas eksperimen (64,95). Sedangkan rata-rata nilai *post-test* lebih rendah dari kelas eksperimen (70,50). Peningkatan keterampilan menulis karangan pemahaman juga dilihat pada nilai rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol adalah 0,359 dengan ketegori rendah, kelas eksperimen 0,534 dengan kategori sedang.

Hipotesis yang di uji kan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. uji normalitas menyatakan normal dalam kelas ekperimen dengan hasil *pre-test*  $D_n = 0,7355 > 0,2900$  dan *post-test*  $D_n = 0,7816 > 0,2900$ . Kelas kontrol data hasil uji normalitas *pre-test*  $D_n = 0,7452 > 0,2900$  KS tabel dan *post-test*  $D_n = 0,7586 > 0,2900$ . jadi data berdistribusi normal: *parametric* jika signifikan lebih dari 0,05. Kesimpulan dalam uji normalitas ini berdistribusi yaitu “normal”.

Selanjutnya uji homogenitas dari *pretest* dan *posttest* didapatkan dua kelas, yang pertama kelas eksperimen F hitung  $1,2977 < 2,0841$  F tabel, kelas kontrol F hitung  $1,3348 < 2,0841$  F tabel. Jadi data variansi yang (homogen) : nilai probabilitas besar dari 0,005. Kesimpulan didapatkan uji tersebut yaitu “homogen”.

Berdasarkan uji t dari *pretest* dan *post-test* kedua kelas, hasil uji t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai F hitung  $1,1866 < 2,0796$  t tabel. Hipotesis dalam uji t ini dapat kesimpulan jadi  $H_a$  diterima maka model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh positif dan signifikan melalui media *audio visual* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas III.

## B. Saran

Dalam setiap penelitian mempunyai kekurangan dan kelebihan, penelitian eksperimen ini membangun dari kekurangan siswa dengan model pembelajaran lebih keterampilan menulis untuk siswa kelas III, karena itu guru harus lebih inovatif dan kreatif membangun pembelajaran mudah dipahami oleh siswa. Bahkan membuat media pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *think talk write* menggunakan media gambar atau video terbukti memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menjadi *alternative* dalam upaya meningkatkan keterampilan guru dalam bidang teknologi informasi. Sebab itu guru terlebih dahulu membuat *power point*, mendownload video yang sesuai mata pelajaran diajarkan kemudian menayangkan dengan *infocus* atau proyektor.

Bagi sekolah bermanfaat meningkatkan dan menambah kualitas guru dan siswa dalam setiap keterampilan yang ada. Hasil penelitian ini dapat dijadikan *referensi* dalam keterampilan menulis karangan.